

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data rekam medis mengenai gambaran kadar trombosit dan leukosit pada 112 pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian kadar trombosit di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang menunjukkan bahwa mayoritas pasien berada dalam kategori normal, secara keseluruhan terjadi efek *mielosupresi* (penekanan sumsum tulang). Hal ini dibuktikan dengan penurunan nilai rata-rata (*mean*) trombosit dari 299.240 sel/ μ L menjadi 264.567 sel/ μ L, peningkatan jumlah pasien kategori rendah (dari 7% menjadi 13%), serta penurunan nilai minimum hingga menyentuh 57.000 sel/ μ L setelah menjalani kemoterapi.
2. Berdasarkan hasil penelitian kadar leukosit pada pasien kanker payudara di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, Sebagian besar pasien tetap berada dalam rentang normal, namun fluktuasi penurunan kadar leukosit tetap terjadi secara signifikan. Nilai rata-rata (*mean*) leukosit turun dari $8,57 \times 10^3/\mu$ L menjadi $6,16 \times 10^3/\mu$ L, diikuti peningkatan jumlah pasien leukopenia (kadar rendah) dari 27% menjadi 35%, serta ditemukannya nilai minimum ekstrem sebesar $0,85 \times 10^3/\mu$ L pasca-kemoterapi yang menunjukkan adanya kondisi leukopenia berat.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat (Pasien)

Hasil ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa penurunan kadar leukosit dan trombosit merupakan efek biologis yang nyata dari agen sitostatika, sehingga pasien fokus pada perbaikan status gizi serta pemenuhan nutrisi seimbang untuk mendukung proses pemulihan sel darah tubuh.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi ilmiah dalam pengembangan mata kuliah Hematologi khususnya terkait studi kasus mielosupresi pada pasien kanker. Selain itu, institusi dapat menjadikan data ini sebagai bahan diskusi akademik untuk memperkaya literatur mengenai gambaran laboratorium klinis di daerah, khususnya di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji variabel yang lebih kompleks, seperti jenis kemoterapi yang digunakan, stadium klinis kanker, hingga frekuensi siklus yang telah dijalani pasien. Disarankan pula untuk menambah jumlah sampel dan mempertimbangkan faktor gaya hidup serta status gizi sebagai variabel kontrol agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai fluktuasi kadar leukosit dan trombosit selama pengobatan kanker.

